



Media: Radar

Hari: Sabtu

Tanggal: 04 Juli 2026

Halaman: 2

Kendaraan Masih Masuk Malioboro lewat Sirip

TRY OUT FULL PEDESTRIAN

Desain pemasangan portal di jalan-jalan sirip telah disiapkan sebagai bagian dari penataan akses kendaraan.

Pemkot terus berkoordinasi dengan Pemprov DIJ soal pemasangan portal pada sirip-sirip.

Secara prinsip, portal tersebut nantinya dapat dibuka tutup sesuai jadwal uji coba.



JOGJA - Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja masih memantapkan penerapan *full* pedestrian di kawasan Malioboro. Hal ini karena masih ada sejumlah persoalan yang terjadi berdasarkan dari serangkaian uji coba. Salah satunya di sirip-sirip Malioboro, masih ditemui kendaraan melintas pada hari kerja untuk masuk kawasan pembatasan kendaraan.

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengatakan, perubahan Malioboro menjadi kawasan *full* pedestrian tidak bisa dilakukan dalam satu waktu. Harus ada serangkaian uji coba untuk memetakan berbagai dampaknya.

Dalam penerapan *full* pedestrian pada hari Sabtu-Minggu dari pukul 05.00 hingga 09.00, tidak terdapat masalah. Namun berbeda kondisi ketika pembatasan kendaraan dilakukan pada hari kerja.

"Ternyata kalau hari Jumat, Kamis, Rabu, pagi hari masih ada orang menggunakan sirip-sirip masuk ke Malioboro untuk mengantarkan anak sekolah, kayak gitu," ujar Hasto kepada wartawan, kemarin (3/7).

Hasto menyatakan, persoalan yang muncul itu akan diselesaikan. Sebab kunci



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

keberhasilan pedestrian Malioboro terletak pada manajemen lalu lintas di jalan-jalan penyangga.

Hasto mengaku sudah turun langsung berjalan kaki untuk menelusuri empat sirip jalan di bagian utara Malioboro. Guna melihat anatomi wilayah secara mendetail. Hasilnya, tidak semua sirip diberlakukan satu arah karena sebagian belum memiliki ruang yang cukup untuk putar balik.

Oleh karena itu, kebijakan menuju kawasan Malioboro

full pedestrian harus dihitung secara presisi. Supaya tidak mematikan aktivitas warga lokal yang menetap di dalam kawasan tersebut.

Lebih lanjut, pemkot terus berkoordinasi dengan Pemprov DIJ soal pemasangan portal pada sirip-sirip. Secara prinsip, portal tersebut nantinya dapat dibuka tutup sesuai jadwal uji coba.

"Yang jelas *kan* Malioboro *full* pedestrian itu kita cicil terus gitu *ya*, dengan tahapan-tahapan. Sekaligus *try out*, dalam arti ketika diuji coba,"

bebernyanya.

Sebelumnya, Sekretaris Provinsi (Sekprov) DIJ Ni Made Dwipanti Indrayanti menargetkan, kawasan *full* pedestrian dimulai pada November 2026. Sejak Juni lalu, desain pemasangan portal di jalan-jalan sirip telah disiapkan sebagai bagian dari penataan akses kendaraan.

"Sirip-sirip jalan akan dipasang portal agar masyarakat memahami mana akses yang dibuka dan ditutup saat jam pedestrian," terangnya. (inu/wia/hep)

PADAT: Wisatawan memadati kawasan Malioboro saat libur sekolah di Kota Jogja, kemarin (3/7). Pemkot Jogja masih terus memantapkan penerapan konsep Malioboro Full Pedestrian karena masih menemukan sejumlah persoalan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005